

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal dalam melakukan teknik dasar *jump shoot* masih rendah. Dari 31 siswa terdapat 19 siswa (61,30%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa (38,70%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah kurang dari nilai KKM yaitu 70. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 31 siswa terdapat 27 siswa (87,10%) yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 4 siswa (12,90%) belum mencapai ketuntasan hasil belajar siswa .

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *jump shoot* pada siswa pada kelas XI-TSM SMK PARULIAN 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variasi pembelajaran dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran teknik dasar *jump shoot*.

2. Penerapan variasi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya menyesuaikan karakter kegiatan pembelajaran dengan karakter siswa. Variasi pembelajaran juga menciptakan siswa menjadi produktif, inovatif, kreatif dan afektif. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah : kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani SMK PARULIAN 3 Medan untuk mempertimbangkan media pembelajaran dengan materi yang disesuaikan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.
4. Kepada teman-teman FIK UNIMED agar dapat mencoba Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan variasi pembelajaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY